

BAB V

SARAN DAN KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Hasil dan penelitian yang penulis lakukan adalah Mengemas Evaluasi pembelajaran Tari Moyo Berbasis HOTS Untuk Siswa Kelas X. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dan pembahasan pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa:

1. langkah-langkah Pengemasan Evaluasi Pembelajaran Tari Moyo ini berjalan sesuai dengan Fase E (*experiencing*) yang dijadikan pijakan pada pengemasan evaluasi pembelajaran Tari Moyo menggunakan elemen ‘mengalami’ (*Experiencing*), dengan capaian pembelajaran pada akhir fase ini, siswa mampu menggali makna dan simbol tari tradisi dan kreasi ke dalam bentuk karya seni pertunjukan.
2. Pengemasan Evaluasi Pembelajaran Tari Moyo Berbasis HOTS yang didalamnya berisi: a) pengenalan tentang daerah Nias mulai dari sejarah Nias, alat-alat musiknya, seni tarinya. b) asal-usul Tari Moyo dan Sinopsis. Ragam gerak, dan cara melakukan gerak. d). Tampilan keseluruhan Tarian bersama dengan musik pengiring serta penyair. e). makna dalam tari Moyo dijelaskan 2 bagian Denotatif dan Empatik subliminal sedangkan simbol dalam Tari Moyo dijelaskan melalui tanda yang terdapat pada setiap ragam gerak tari moyo.
3. Evaluasi pembelajaran Tari Moyo berisi materi ajar dan soal evaluasi berbasis HOTS.

4. Pada tahap validasi ahli materi dan ahli media didapatkan nilai dari validator sebagai berikut : (a) Uji validasi ahli materi memperoleh nilai rata-rata 4,5 dengan kategori sangat layak, dan (b) validasi ahli media memperoleh nilai rata-rata 4,5 dengan kategori sangat layak.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, penulis memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Untuk seluruh siswa Sekolah Menengah Atas yang belum mengetahui tari dari daerah Nias salah satunya Tari Moyo agar dapat memanfaatkan Tarian yang sudah dikemas sebaik-baiknya untuk dijadikan patokan dalam mempelajari dan mengenal seni Tari Moyo.
2. Pembelajaran Tari Moyo boleh dilakukan dengan metode belajar yang lebih bervariasi agar pembelajaran tidak terlihat membosankan.